

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Diskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MIN Bangkal 1 Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan pada mata pelajaran PKn semester II tahun pelajaran 2013/2014. MIN Bangkal 1 merupakan sekolah madrasah yang sudah lama berdiri dengan NIS.1116311600. Lokasi sekolah terletak di jalan Raya Bangkal desa Bangkal Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Wilayah di mana MIN Bangkal 1 terletak merupakan daerah dataran tinggi yang banyak terdapat perkebunan karet. Masyarakatnya sebagian besar komunitas suku Banjar dan tingkat sosial ekonomi menengah kebawah dengan rata-rata mata pencaharian penduduknya sebagai petani, buruh dan pedagang.

MIN Bangkal 1 mempunyai ruang 6 ruang kelas, 1 ruang kantor guru dan kepala sekolah dan 1 ruang ruang tamu,1 ruang perpustakaan, rumah dinas guru dan tempat parkir. Jumlah siswa MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong untuk tahun pelajaran 2013/2014 secara keseluruhan berdasarkan laporan bulan Mei 2014 berjumlah sebanyak 69 orang siswa.

Tabel 1. Daftar rekapitulasi keadaan murid MIN Bangkal 1 T.A 2013/2014

Banyak Murid / Ruang Kelas Bulan Mei 2014														Jumlah Total
I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
10	4	7	5	6	5	5	7	8	2	3	7	39	30	69
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	4	7	5	6	5	5	7	8	2	3	7	38	28	69
14		12		11		12		10		10		69		

Subjek untuk tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MIN Bangkal 1 yang jumlah siswanya yaitu berjumlah 12 orang siswa, dengan 5 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Di kelas IV tempat dilaksanakannya tindakan untuk prasarana terdapat 12 kursi dan meja siswa, 1 meja dan kursi guru, 1 buah lemari buku, 1 buah papan tulis, 1 buah papan absen siswa dan beberapa buah alat peraga serta beberapa lembar gambar lukisan.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong adalah 11 orang pegawai. Pegawai atau guru yang bertugas di MIN Bangkal 1 diketahui 5 orang sudah berstatus PNS, sedangkan 6 orang lagi masih Guru Honor (GTT). Guru umum 5 orang, guru bidang studi 4 orang, 1 orang staf TU, 1 orang kepala sekolah.

Tabel 2. Keadaan Guru MIN Bangkal 1 Halong berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin, dan Mata Pelajaran.

No	Nama	Jabatan	L/P	Mata Pelajaran
1	Mahdan,S.Pd.I	Kep-Sek	L	IPA
2	Norhidayah,S.Pd.I	Guru	P	IPA/PKN
3	Nispawati,S.Pd.I	GT	P	Bahasa Indonesia
4	Risnawati,A.Ma	GT	P	Akidah Akhlak
5	Siti Habibah, A.Ma	GT	P	Fiqih
6	Suryanengsih	GTT	P	Matematika
7	M. Rilah,S.Pd.I	GTT	L	Penjaskes
8	rasyidatulfatiah	GTT	P	Bahasa Indonesia
9	Norhayati	GTT	P	Bahasa Arab
10	Norlina	GTT	P	Bahasa Inggris
11	Ramzul Islami	GTT	L	Staf Tata Usaha

## B. Persiapan Penelitian

Tindakan kelas yang dilaksanakan ini mencakup 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Alokasi waktu pembelajaran 1 kali pertemuan adalah 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan berbagai persiapan yang meliputi :

## **1. Persiapan Pribadi**

Peneliti merasa hanya sedikit memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai PTK, tetapi peneliti akan mencoba dengan segenap kemampuan untuk melaksanakan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Tentunya juga tidak lepas dari adanya arahan bantuan, bimbingan dan masukan-masukan dari teman sejawat maupun para dosen untuk kesiapan dan kelancaran penelitian ini, serta peneliti juga tidak lupa untuk mencari bahan-bahan bacaan sebagai informasi untuk menambah kesempurnaan dari penelitian tindakan kelas tersebut.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu dengan membuat proposal penelitian dengan judul : “Peningkatan hasil belajar pada materi sistem pemerintahan tingkat pusat dengan pembelajaran model kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Division* ) di kelas IV MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”. Untuk penyusunan proposal penelitian peneliti dan penyelesaian laporan skripsi penulis banyak mengumpulkan data dan informasi tentang PTK yang akan dilaksanakan. Mengkaji berbagai berbagai sumber buku untuk kajian pustaka yang berelevansi dengan materi dan model pembelajaran yang diterapkan di kelas IV sesuai konsep topik penelitian.

## **2. Persiapan Tempat Penelitian**

Adapun tempat atau lokasi yang dijadikan lokasi penelitian dalam hal ini adalah MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong dimana peneliti bertugas sebagai tenaga pendidik. Dalam persiapan ini peneliti terlebih dahulu melakukan permohonan atau meminta izin kepada kepala sekolah MIN Bangkal 1 dan melakukan koordinasi kepada guru yang diminta sebagai observer penelitian.

### 3. Persiapan Administrasi

Untuk adanya kelancaran penelitian ini, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian, kemudian melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Persiapan administrasi pendukung tersebut antara lain:

- a. Persiapan perangkat pembelajaran meliputi :
  - 1) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan model Kooperatif tipe STAD.
  - 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 4 kali pertemuan dengan materi system pemerintahan tingkat pusat.
  - 3) Menyiapkan media yang sesuai dengan materi pelajaran yang diangkat.
  - 4) Menyusun dan membuat lembar kerja siswa (LKS), alat evaluasi, dan format hasil penelitian.
  - 5) Menyusun dan membuat lembar observasi/ pengamatan baik untuk kegiatan pembelajaran maupun untuk kegiatan aktivitas siswa dalam kelompok.
  - 6) Melakukan koordinasi dengan observer / kepala sekolah, baik jadwal dan waktu pelaksanaan.
- b. Ijin Penelitian
  - 1) Mengajukan surat permohonan pengantar izin penelitian secara tertulis kepada ketua pengelola program PGMI IAIN Antasari tertanggal 01 Maret 2014.

- 2) Ijin penelitian dari ketua pengelola Program S-1 PGMI Guru Kelas IAIN Antasari Banjarmasin memberi surat pengantar dengan nomor: 930/H8.1.2.5.3/PS/2014 tanggal 28 April 2014.
- 3) Izin penelitian dari Kemenag Kabupaten Balangan dengan nomor: Kd.17.13/1/TL.00/107/2014 tanggal 08 April 2014 yang pada intinya memberikan izin untuk melaksanakan riset atau penelitian tindakan kelas di MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong.
- 4) Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kemenag Kabupaten Balangan, maka selanjutnya peneliti meminta izin kepada kepala sekolah MIN Bangkal 1 untuk melaksanakan penelitian tindakan di kelas IV, seperti tertuang pada surat keterangan No. Mi.17.13.07/PP.00/ /2014. Tanggal 27 Februari 2014.

c. Penunjukkan observer/pengamat

Adapun penentuan observer ini dalam rangka mengamati setiap aktivitas peneliti dalam menerapkan pembelajaran yang telah dibuat dan strategi pembelajaran yang digunakan apakah sesuai atau tidak dengan prosedur yang sudah ditentukan. Sesuai surat keputusan Kepala MIN Bangkal 1 yaitu observer dalam PTK pada Siklus I dan II adalah Bapak Mahdan, S.Pd.I NIP. 19700115 199402 1 001.

### **C. Pelaksanaan Tindakan kelas**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan tatap muka dan melalui empat tahapan yang setiap tahapan tindakan sesuai desain penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Pelaksanaan tindakan yang disusun seperti tabel di bawah ini :

Tabel. 3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan II

No	Hari / Tanggal	Dilaksanakan pertemuan	Materi	Waktu/ Penilaian
1	Selasa 03 - 05 - 2014	Siklus I Pertemuan 1	Pemerintahan Tingkat Pusat	2 jam pel/ Tertulis
2	Kamis 05 - 05 - 2014	Siklus I Pertemuan 2	Lembaga Pemerintahan Pusat	2 jam pel/ Tertulis
3	Selasa 10 - 05 - 2014	Siklus II Pertemuan 1	Organisasi Pemerintahan pusat	2 jam pel/ Tertulis
4	Kamis 12 - 05 - 2014	Siklus II Pertemuan 2	Tugas pokok presiden dan pembantunya	2 jam pel/ Tertulis

### 1. Pelaksanaan tindakan kelas Siklus I pertemuan 1

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35menit) dan didesain berdasarkan alur penelitian yang meliputi; pertama perencanaan, kedua melaksanakan tindakan, ketiga melakukan observasi, dan keempat refleksi. Skenario secara umum untuk pelaksanaan KBM model STAD adalah kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari appersepsi dan motivasi terhadap kegiatan pembelajaran, serta penentuan tema dan tujuan dan tahapan rencana yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kemudian untuk kegiatan inti terdiri dari pembagian kelompok, penyampaian materi, pemberian tugas terhadap kelompok, serta pemberian kuis kepada seluruh siswa dan pemberian penghargaan kepada kelompok maupun siswa terbaik yang dapat menjawab kuis. Sedangkan untuk kegiatan akhir terdiri dari menyimpulkan dan membuat rangkuman

terhadap isi materi pembelajaran dan pemberian evaluasi kepada siswa serta pemberian refleksi terhadap proses dan hasil belajar siswa.

#### **a. Persiapan**

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I pertemuan 1 yang ditetapkan pada tanggal 03 Mei 2014, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran PKn materi bahasan system pemerintahan tingkat pusat. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan refleksi awal di kelas IV MIN Bangkal 1 untuk dijadikan objek dan subjek penelitian.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pendekatan tipe STAD.
- 3) Menyiapkan media dan sumber belajar.
- 4) Menyusun format kerja kelompok siswa dan menyusun instrumen LKS
- 5) Menyusun format observasi guru dan siswa
- 6) Menyusun lembar soal evaluasi ( untuk tes akhir)
- 7) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

- 1) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu system pemerintahan

tingkat pusat. Selanjutnya guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar dari materi yang disampaikan guru mengadakan tes awal.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
- b) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- c) Guru membentuk kelompok belajar dengan dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut :
  - (1) Siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang secara heterogen.
  - (2) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan berkelompok.
  - (3) Pemerintahan pusat adalah pelaksana pemerintahan yang mengurus seluruh wilayah Negara. Pemerintahan pusat antara lain presiden, wakil presiden, dan para menteri. Pemerintahan pusat juga disebut lembaga eksekutif. Jadi sistem pemerintahan tingkat pusat yakni , 1) presiden merupakan pimpinan suatu negara, 2) presiden dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh wakil presiden dan oleh menteri-menteri negara, 3) DPR terdiri

atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih berdasarkan hasil pemilihan umum, 4) DPD mempunyai tugas yaitu mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah kepada DPR, 5) Mahkamah Agung, 6) Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Yudisial.

- d) Memberikan bimbingan pada kelompok.
- e) Guru meminta kepada siswa atau salah satu anggota tim untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- f) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- g) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- h) Guru memberikan penghargaan (*rewads*) atas tugas yang diberikan kepada kelompok atau individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi. Hasil belajar ini diberi skor. Skor yang tertinggi mendapat piala juara kelompok.
- i) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

### 3) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru selanjutnya memberi nasihat dan pesan pada siswa untuk belajar yang rajin kembali di rumah. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa dengan tertib.

## c. Hasil Observasi dan evaluasi

### 1) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus I pertemuan 1 diperoleh data hasil belajar seperti tabel berikut :

Tabel 4. Nilai hasil post tes belajar siswa siklus I pertemuan 1

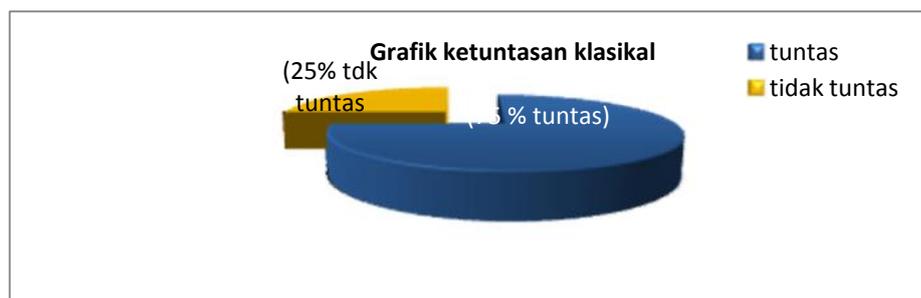
No.	Nama Siswa	Nilai	Ketentuan Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1.	Arbainah	60	-	TT
2.	Abdul Norhat	80	T	-
3.	Laila Andriani	100	T	-
4.	Megawati	90	T	-
5.	Nurul Musdaliah	100	T	-
6.	Mislawati	60	-	TT
7.	Saprudin	80	T	-
8.	M.Noor Efendi	60	-	TT
9.	Noor Faroq	100	T	-
10.	Sri Agati	90	T	-
11.	Sri Yana	100	T	-
12.	Saleh	90	T	-
	Jumlah Nilai	1010	9 orang	3 orang
	Nilai Rata-rata	84		

Keterangan KKM = 70

Ketuntasan Individual : Jika siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Ketuntasan Klasikal : Ketuntasan klasikal mencapai 85 % siswa telah memperoleh nilai  $\geq 70$

Data ketuntasan klasikal hasil post tes tertulis pada pertemuan pertama tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut :



Gambar 1. Grafik persentasi ketuntasan klasikal siklus I pertemuan 1

Berdasarkan tabel di atas hasil tes siklus I pertemuan 1 ternyata materi pelajaran mengenai system pemerintahan tingkat pusat belum secara maksimal dikuasai siswa. Hasil tes belajar akhir secara individual menunjukkan bahwa ada 8

orang siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  adalah dengan persentase 75% dan dinyatakan tuntas, sedangkan ada 3 orang siswa masih memperoleh nilai di bawah atau kurang dari 70 adalah ( 25 %) yang dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata yang dicapai pada pertemuan ini adalah 84.

Tabel 5. Frekuensi persentasi hasil post tes belajar siswa siklus I pertemuan 1

No.	Nilai (x)	Frekuensi	f.x	( % )	Keterangan Tuntas/ Tdk
1.	100	4	400	33%	Tuntas
2.	90	3	270	25%	Tuntas
3.	80	2	160	17%	Tuntas
4.	70	-	-	0%	-
5.	60	3	180	25%	Tidak Tuntas
6.	50	-	-	-	
Jumlah		12	1010	100%	

Keterangan KKM = 70

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 yang dalam pembelajaran pertemuan 1 diperoleh 4 orang siswa (33%), dan untuk nilai terendah adalah 60 yang diperoleh sebanyak 3 orang siswa (25%). Sedangkan untuk nilai 80 ada 2 orang siswa (17%), kemudian nilai 90 ada 3 orang siswa (25%). Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 ini sudah mencapai 83. Ketuntasan individual sudah 9 orang siswa yang tuntas berdasarkan indikator yang ditetapkan. Sedangkan persentasi ketuntasan klasikal adalah 75%. Berdasarkan indikator nilai ketuntasan hasil belajar yang ditentukan pada penelitian ini maka dinyatakan bahwa pertemuan 1 belum berhasil.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil dari pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan hari selasa tanggal 03 Mei 2014 seperti tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Observasi aktivitas siswa dalam kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Siklus I pada Pertemuan 1

Kel.	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Skor Perolehan	(%)	Jenis Penghargaan
		Disiplin/ Tertib			Kerja Sama			Keaktifan/ partisipasi			Ketuntasan tugas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
I.	Arbainah													11	92%	Super Hebat
	Abdul Norhat															
	Laila Andriani	ð				ð			ð			ð				
	Megawati															
II	Nurul Musdaliah													10	83%	Hebat
	Mislawati															
	Saprudin	ð				ð			ð			ð				
	M.Noor Efendi															
III	Noor Faroq													11	92%	Super Hebat
	Sri Agati															
	Sri Yana Saleh	ð				ð			ð			ð				
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>			<b>8</b>			<b>9</b>			<b>8</b>			<b>32</b>	<b>267%</b>	

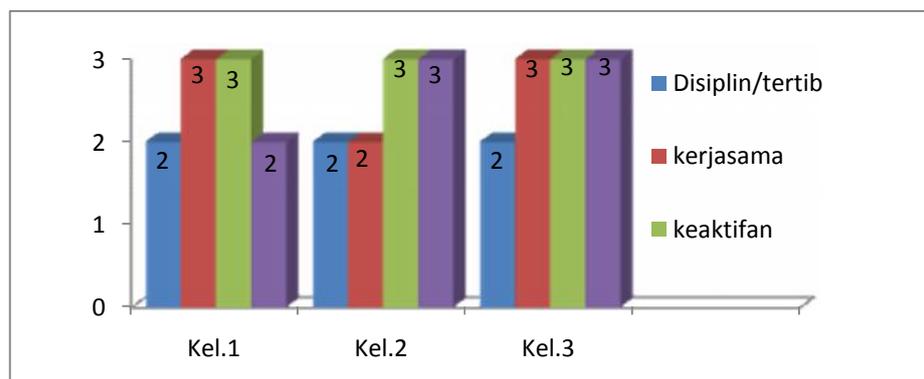
Keterangan : tanda (ð ) dilaksanakan

Keterangan : Kriteria skor aktivitas siswa

- 1 = terlaksana, cukup sesuai dengan aktivitas yang diharapkan tetapi aktivitas masih memerlukan banyak usaha perbaikan
- 2 = terlaksana dan sesuai dengan aktivitas yang diharapkan
- 3 = terlaksana dengan sangat baik, sangat sesuai aktivitas yang diharapkan
- 4

Data hasil kegiatan kerja kelompok siswa pada siklus I pertemuan

1 tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut :



Gambar 2. Grafik persentasi aktivitas siswa dalam kerja kelompok siklus pertemuan 1

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 3 kelompok siswa yang telah dibentuk untuk kerja kelompok, diperoleh data persentasi kerja kelompok yaitu ; Kelompok (I) memperoleh nilai dengan persentasi 92%, kelompok (II) adalah 83%, dan kelompok (III) adalah 92%. Ada hal yang perlu diperhatikan bahwa kelompok masih belum begitu terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedaan latar belakang siswa yang memunculkan keterampilan kooperatif terjadi karena kemampuan siswa juga berbeda. Ketika melakukan kegiatan siswa lebih banyak menunggu dan mengikuti saja pendapat/ ide dari teman. Partisipasi siswa dalam kerja kelompok masih perlu dibina dan diarahkan. Kemudian aspek penyelesaian tugas masih ada kelompok yang belum tercapai. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kerja kelompok model pembelajaran tipe STAD belum maksimal, jadi masih perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya.

### 3) Pengamatan aktivitas Guru dalam KBM Siklus I pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan 1 waktu guru melaksanakan KBM dengan model pembelajaran kooperatif

tipe STAD yang dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2014. Bentuk dan hasil observasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Observasi aktivitas guru mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Siklus I pertemuan 1

NO	Uraian / Aspek yang diobservasi	Dilaksanakan		Skor Nilai					Penilaian	
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5		
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>									
1.	Membuka dan mengkondisikan kelas untuk belajar	ð					ð		4	B
2.	Memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	ð					ð		4	B
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	ð					ð		4	B
4.	Melakukan tes awal	ð					ð		4	B
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>									
1.	Memberikan informasi/ menyajikan materi yang dipelajari	ð					ð		4	B
2.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	ð				ð			3	C
3.	Memberikan nama kelompok untuk masing-masing kelompok.	ð					ð		4	B
4.	Menyajikan kartu soal dan memberikan LKS yang dikerjakan dengan berdiskusi dalam kelompok masing-masing.	ð				ð			3	C
5.	Mengingatkan dan membimbing siswa tetap bersama kelompoknya masing-masing sampai selesai tugasnya dan bekerjasama. Siswa yang sudah mengerti/bisa diminta menjelaskan kepada siswa lain sampai mengerti.	ð					ð		4	B
6.	Guru menggunakan media/bahan yang relevan dengan sumber belajar	ð					ð		4	B
7.	Guru memberikan bimbingan diskusi dan mengawasi kerja kelompok siswa						ð		4	B
8.	Guru Memberikan pertanyaan dan kesempatan bertanya pada siswa	ð					ð		4	B
9.	Guru memberikan ( <i>rewards</i> ) penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai/poin tertinggi	ð					ð		4	B
10.	Guru membuat kesimpulan pelajaran	ð						ð	5	A
11.	Guru memberikan evaluasi	ð					ð		4	B
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>									
1.	Guru memberikan penekanan kembali tentang pembelajaran hari ini	ð				ð			3	C
2.	Guru memberikan nasihat pesan moral/ saran	ð					ð		4	B
3.	Guru menutup pelajaran	ð					ð		4	B
	<b>JUMLAH</b>	18				9	56	5	70	
	<b>NILAI RATA-RATA/PERSENTASI</b>					( 4 ) = 78%				B

**Keterangan :** Berilah tanda [ √ ] dilaksanakan , Skor Maksimal = 90

Skor Penilaian 0 - 18 = tidak aktif

19 - 37 = kurang aktif

38 - 55 = cukup aktif

56 - 73 = baik/aktif

74 - 90 = baik sekali/sangat aktif

Berdasarkan data hasil observasi tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dari data bahwa diperoleh jumlah skor penilaian 70 atau besar (78%) dari seluruh aspek penilaian terhadap aktivitas guru melaksanakan pembelajaran dengan model pendekatan Kooperatif tipe STAD sudah dilaksanakan mulai baik. Kegiatan guru belajar mengajar pada kegiatan awal seperti membuka pelajaran, menyampaikan tujuan dan melakukan apersepsi. Untuk pelaksanaan kegiatan inti yang dimulai memberikan informasi/ menyajikan materi yang dipelajari, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, membagikan LKS, membimbing siswa berdiskusi, memberikan kesempatan bertanya dan melaksanakan evaluasi semua berjalan sesuai prosedur. Pada kegiatan akhir pembelajaran saat pemberian tugas tidak lanjut guru tidak melaksanakan jadi tidak sesuai rencana. Guru terlalu asyik pada aktivitas pemberian LKS. Penilaian secara keseluruhan untuk aktivitas guru kategorikan baik ( B).

## **2. Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan 2**

### **a. Persiapan**

Persiapan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 5 Mei 2014, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan materi lembaga pemerintahan tingkat pusat. Persiapan yang dilakukan didahului oleh perencanaan yang meliputi :

- 1) Peneliti kembali melakukan refleksi awal pada materi sebelumnya yang di ajar kelas IV MIN Bangkal 1.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pendekatan tipe STAD. Mengatur alokasi waktunya yang ditentukan ( 2 x 35 menit ) 2 jam pelajaran.

- 3) Menyiapkan media dan sumber belajar.
- 4) Menyusun format kerja kelompok siswa instrumen LKS.
- 5) Menyusun format observasi guru dan siswa
- 6) Menyusun lembar soal evaluasi ( untuk tes akhir)
- 7) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

**b. Pelaksanaan tindakan**

- 1) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan aktif. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengadakan tes awal.

- 2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan tugas pada siswa membaca bahan ajar (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
- b) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- c) Guru membentuk kelompok belajar dengan dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut :

- (1) Siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang secara heterogen.
  - (2) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan berkelompok.
  - (3) Lembaga negara merupakan perangkat dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Indonesia menganut paham pembagian kekuasaan, bukan pemisahan kekuasaan. Yang dimaksud lembaga Negara adalah ;1) presiden merupakan pimpinan suatu negara, 2) presiden dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh wakil presiden dan oleh menteri-menteri negara, 3) pemerintah pusat terdiri atas presiden dan para pembantu presiden, 4) MPR merupakan lembaga tinggi negara. MPR merupakan lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga tinggi negara, 5) DPR terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih berdasarkan hasil pemilihan umum, 6) DPD mempunyai tugas yaitu mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah
- d) Memberikan bimbingan pada kelompok.
  - e) Guru meminta kepada siswa atau salah satu anggota tim untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
  - f) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
  - g) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.

- h) Guru memberikan penghargaan( *rewads*) atas tugas yang diberikan kepada kelompok atau individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
- i) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

### 3) Kegiatan akhir

Guru membagikan soal evaluasi akhir, setelah selesai siswa menjawab soal tes, siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan berdoa untuk pulang dengan tertib.

## c. Hasil Observasi dan evaluasi pada siklus I pertemuan 2

### 1) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus I pertemuan 2 diperoleh data hasil belajar seperti tabel berikut

Tabel 8. Nilai hasil post tes belajar siswa Siklus I pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai Evaluasi		Ketentuan Ketuntasan	
		Post Tes	Tes Siklus I	Tuntas	Tidak
1.	Arbainah	60	60	-	TT
2.	Abdul Norhat	90	100	T	-
3.	Laila Andriani	100	90	T	-
4.	Megawati	100	100	T	-
5.	Nurul Musdaliah	100	80	T	-
6.	Mislawati	90	90	T	
7.	Saprudin	80	70	T	-
8.	M.Noor Efendi	60	60	-	TT
9. K	Noor Farooq	100	100	T	-
10 <sub>e</sub>	Sri Agati	100	100	T	-
11 <sub>f</sub>	Sri Yana	100	100	T	-
12 <sub>e</sub>	Saleh	90	80	T	-
r	Jumlah Nilai	1070	1030	10 org	2 orang
	Nilai Rata-rata	89	85		

Keterangan KKM = 70

Data ketuntasan klasikal hasil post tes tertulis pada siklus I pertemuan kedua tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut :



Gambar 3. Grafik nilai ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2

Berdasarkan tabel di atas hasil tes siklus I pertemuan 2 ternyata materi pelajaran mengenai lembaga pada pemerintahan tingkat pusat secara bertahap sudah mulai dikuasai siswa. Hasil tes belajar akhir secara individual menunjukkan bahwa ada 10 orang siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  adalah dengan perserntase 83% dan dinyatakan tuntas, sedangkan ada 2 orang siswa masih memperoleh nilai di bawah atau kurang dari 70 adalah (17%) yang dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata yang dicapai pada pertemuan ini adalah 89.

Tabel 9. Frekuensi persentase nilai post tes dan evaluasi akhir siklus siklus I pertemuan 2

No.	Nilai Siswa	Nilai post tes		Nilai evaluasi akhir siklus I	
		Frekuensi	( % )	Frekuensi	(%)
1.	50	-		-	-
2.	60	2	17	2	17
3.	70	0	-	1	8
4.	80	1	8	2	17
5.	90	3	25	2	17
6	100	6	50	5	41
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 yang dalam pembelajaran pertemuan 1 diperoleh 6 orang siswa (50%), dan untuk nilai terendah adalah 60 yang diperoleh sebanyak 2 orang siswa (17%). Sedangkan untuk nilai 80 ada 1 orang siswa (8%), kemudian nilai 90 ada 3 orang siswa (25%). Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 ini sudah mencapai 89. Ketuntasan individual sudah 10 orang siswa yang tuntas berdasarkan indikator yang ditetapkan. Sedangkan persentasi ketuntasan klasikal adalah 83%. Selanjutnya hasil evaluasi secara keseluruhan hasil tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I untuk nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut : nilai 100 sebanyak 5 orang (41%), nilai 90 sebanyak 2 orang (17%), nilai 80 sebanyak 2 orang (17%), nilai 70 sebanyak 1 orang (8%), dan nilai 60 sebanyak 2 orang (17%). Hasil nilai yang diperoleh pada tes evaluasi akhir siklus I mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85, sedangkan untuk masih tetap yaitu; ketuntasan individual 10 orang siswa tuntas dan klasikalnya adalah 83%. Berdasarkan indikator nilai ketuntasan hasil belajar yang ditentukan pada penelitian ini maka dinyatakan bahwa pertemuan 2 belum berhasil.

## 2) Pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan 2

Hasil observasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Mei 2014 adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 10. Hasil Observasi aktivitas siswa Siklus I pada Pertemuan 2

Kel.	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Skor Perolehan	(%)	Jenis Penghargaan
		Disiplin/ Tertib			Kerja Sama			Keaktifan/ partisipasi			Ketuntasan tugas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	Arbainah						0			0			0	12		Super

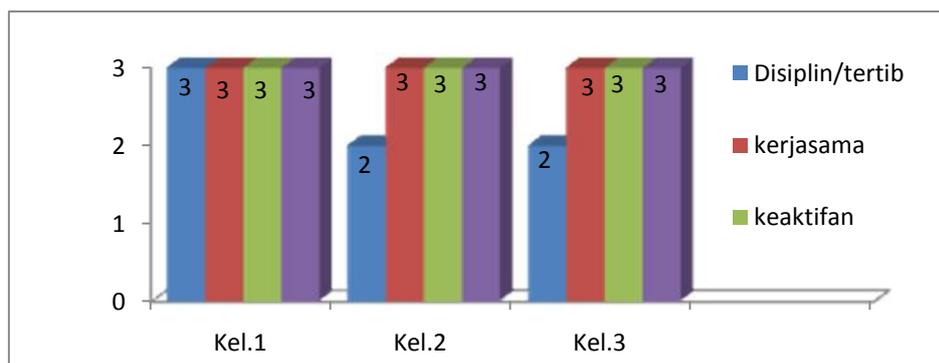
<b>I.</b>	Abdul Norhat	ð										<b>100%</b>	<b>Hebat</b>	
	Laila Andriani													
	Megawati													
<b>II</b>	Nurul Musdaliah	ð										<b>11</b>	<b>92%</b>	<b>Hebat</b>
	Mislawati													
	Saprudin													
	M.Noor Efendi													
<b>III</b>	Noor Faroq	ð										<b>11</b>	<b>92%</b>	<b>Hebat</b>
	Sri Agati													
	Sri Yana													
	Saleh													
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>34</b>	<b>284%</b>					

Keterangan : tanda (ð) **dilaksanakan**

Keterangan : Kriteria skor aktivitas siswa

- 1 = terlaksana, cukup sesuai dengan aktivitas yang diharapkan tetapi aktivitas masih memerlukan banyak usaha perbaikan
- 2 = terlaksana dan sesuai dengan aktivitas yang diharapkan
- 3 = terlaksana dengan sangat baik, sangat sesuai aktivitas yang diharapkan

Data hasil aktivitas kerja kelompok siswa pada siklus I pertemuan 2 tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut :



Gambar 4. Grafik persentasi aktivitas siswa dalam kerja kelompok siklus I pertemuan 2

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 3 kelompok siswa yang telah dibentuk untuk kerja kelompok, diperoleh data persentasi kerja kelompok berdasarkan 4 poin aspek pengamatan yang dijadikan indikator. yaitu ; Kelompok (I) memperoleh nilai persentasi aktivitas 100%, kelompok (II) adalah 92%, kelompok

dan (III) adalah 92%. Dari 3 kelompok yang dibentuk ternyata 1 kelompok sudah mendapat penghargaan sebagai tim super hebat dan 2 kelompok mendapat penghargaan tim hebat. Pada pertemuan 2 ini semua kelompok mengalami peningkatan persentasi pada aktif kerja kelompok. Ada 3 aspek yang sudah mencapai hasil memuaskan dengan katagori sangat baik. Perbedaan latar belakang siswa masih menghambat dalam penerapan keterampilan kooperatif tipe STAD. Ketika melakukan kegiatan siswa lebih banyak menunggu dan mengikuti saja pendapat/ ide dari teman. Partisipasi siswa dalam kerja kelompok sudah baik. Kemudian aspek penyelesaian tugas masih ada kelompok yang belum tercapai. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kerja kelompok model pembelajaran tipe STAD mulai maksimal, namun masih perlu juga ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya.

### 3) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2014. Bentuk dan hasil observasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 11 . Hasil Observasi aktivitas guru mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Siklus I perteman 2

NO	Uraian / Aspek yang diobservasi	Dilaksanakan		Skor Nilai					Penilaian	
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5		
A.	Kegiatan Awal									
1.	Membuka dan mengkondisikan kelas untuk belajar	0					0		4	B
2.	Memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	0						0	5	A
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	0						0	5	A
4.	Melakukan tes awal	0					0		4	B
B.	Kegiatan Inti									
5.	Memberikan informasi/ menyajikan materi	0					0		4	B
6.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	0					0		4	B
7.	Memberikan nama kelompok untuk masing-masing kelompok.	0					0		4	B
8.	Menyajikan kartu soal dan memberikan LKS yang	0					0		4	B

	dikerjakan dengan berdiskusi dalam kelompok maing-masing.								
9.	Mengingatkan dan membimbing siswa tetap bersama kelompoknya masing-masing sampai selesai tugasnya dan bekerjasama. Siswa yang sudah mengerti/bisa diminta menjelaskan kepada siswa lain sampai mengerti.	0				0		4	B
10.	Guru menggunakan media/bahan yang relevan dengan sumber belajar	0					0	5	A
11.	Guru memberikan bimbingan diskusi dan mengawasi kerja kelompok siswa					0		4	B
12.	Guru Memberikan pertanyaan dan kesempatan bertanya pada siswa	0				0		4	B
13.	Guru memberikan ( <i>rewads</i> ) penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai/poin tertinggi	0				0		4	B
14.	Guru membuat kesimpulan pelajaran	0					0	5	A
15.	Guru memberikan evaluasi	0				0		4	B
C.	Kegiatan Akhir								
16.	Guru memberikan penekanan kembali tentang pembelajaran hari ini	0				0		4	B
17.	Guru memberikan nasihat pesan moral/ saran	0					0	5	A
18.	Guru menutup pelajaran	0				0		4	B
	JUMLAH	18				-	48	30	78
	NILAI RATA-RATA/PERSENTASI					( 4 ,3) =	87%		B

**Keterangan :** Berilah tanda [  $\checkmark$  ] dilaksanakan , Skor Maksimal = 90  
 1 = sangat tidak baik; 2 = tidak baik; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik  
 Skor Penilaian 0 - 18 = tidak aktif  
 19 - 37 = kurang aktif  
 38 - 55 = cukup aktif  
 56 - 73 = baik/aktif  
 74 - 90 = baik sekali/sangat aktif

Kategori keberhasilan :

1. Tingkat sangat baik (A) jika skor hasil pengamatan 76 %
2. Tingkat baik ( B) skor hasil pengamatan 51 % - 75 %
3. Tingkat cukup baik (C) jika skor hasil pengamatan 26 % - 50 %
4. Tingkat kurang baik (D) jika skor hasil pengamatan 25 %

Berdasarkan data hasil observasi tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dari data bahwa diperoleh jumlah skor penilaian 78 atau besar (87%) dari seluruh aspek penilaian terhadap aktivitas guru melaksanakan pembelajaran dengan model pendekatan kooperatif tipe STAD sudah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan guru belajar mengajar pada kegiatan awal seperti membuka pelajaran, menyampaikan tujuan dan melakukan apersepsi. Untuk

pelaksanaan kegiatan inti yang dimulai memberikan informasi/ menyajikan materi yang dipelajari, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, membagikan LKS, membimbing siswa berdiskusi, memberikan kesempatan bertanya dan melaksanakan evaluasi semua berjalan sesuai prosedur. Jadi untuk kategori penilaian adalah baik. Pada kegiatan akhir pembelajaran saat pemberian tugas tidak lanjut guru tidak melaksanakan jadi tidak sesuai rencana. Guru terlalu asyik pada aktivitas pemberian LKS. Penilaian secara keseluruhan untuk aktivitas guru kategorikan sangat baik (A).

#### **d. Refleksi tindakan kelas siklus I**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada tindakan siklus I untuk perolehan nilai hasil belajar siswa dan pengamatan melalui format observasi tentang aktivitas siswa serta aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran siklus I pada konsep system pemerintahan tingkat pusat dengan penerapan model kooperatif tipe STAD, maka ada beberapa masalah yang ditemui. Masalah itu dapat direfleksikan sebagai berikut :

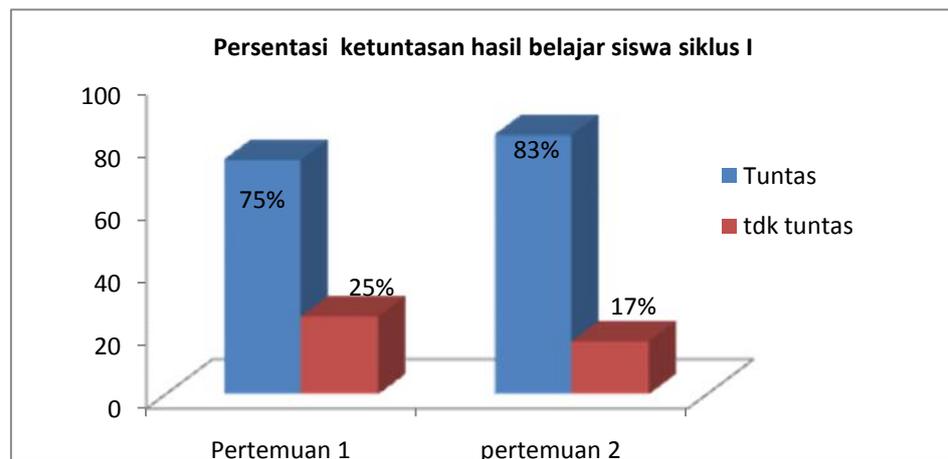
- 1) Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada pertemuan 1 diketahui 75% tuntas dan 25% belum tuntas. Hasil belajar pada pertemuan 2 ada peningkatan yaitu 83% tuntas dan 17% belum tuntas sesuai KKM yang ditentukan. Berdasarkan indikator nilai ketuntasan hasil belajar yang ditentukan pada penelitian ini maka dinyatakan bahwa pertemuan siklus I belum berhasil mencapai 85% dari jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Tabel 12. Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa tindakan siklus I

No.	Nilai	Siklus I Pertemuan 1		Siklus I Pertemuan 2		Keterangan Ketuntasan
		F	%	f	%	
1.	$\geq 70$	9	75	10	83	Tuntas

2.	< 70	3	25	2	17	Tidak Tuntas
----	------	---	----	---	----	--------------

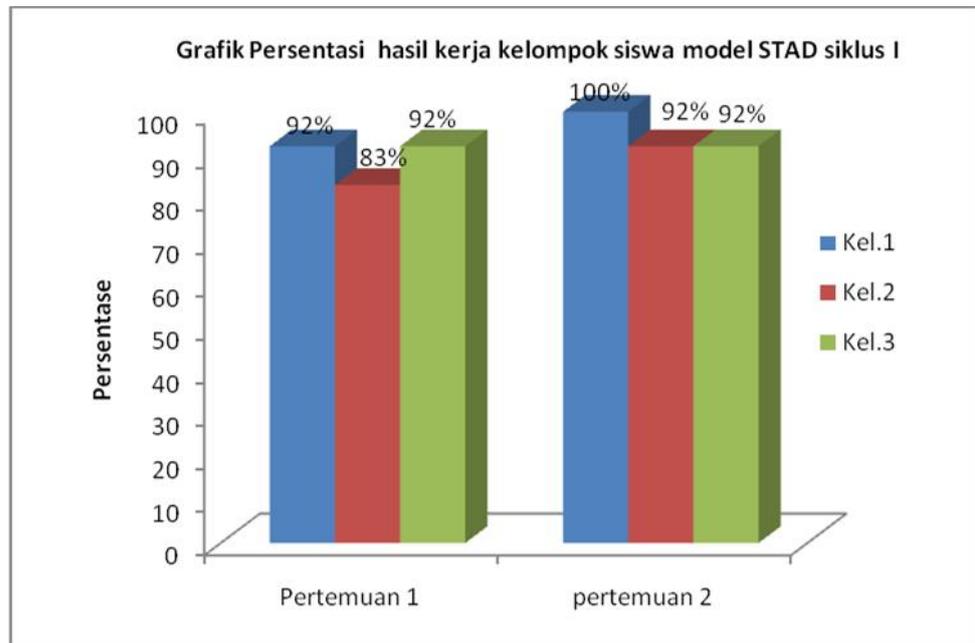
Di bawah ini grafik perbandingan persentasi ketuntasan hasil belajar siswa pada pertemuan siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu sebagai berikut :



Gambar 5. Grafik perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I

2) Kegiatan siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I diketahui dari 3 kelompok siswa yang dibentuk dengan aspek penilaian kegiatan siswa yang diamati oleh observer menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran model STAD dapat disimpulkan masih belum maksimal dengan yang diharapkan agar siswa harus aktif, kreatif dan inovatif. Persentasi nilai aktivitas siswa dalam kerja kelompok pada pertemuan 1 baru mencapai sekitar 67% dan pada pertemuan kedua meningkat 71%.

Dibawah ini grafik aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I secara berkelompok dengan model STAD ;



Gambar 6. Grafik perbandingan persentase aktivitas siswa siklus I

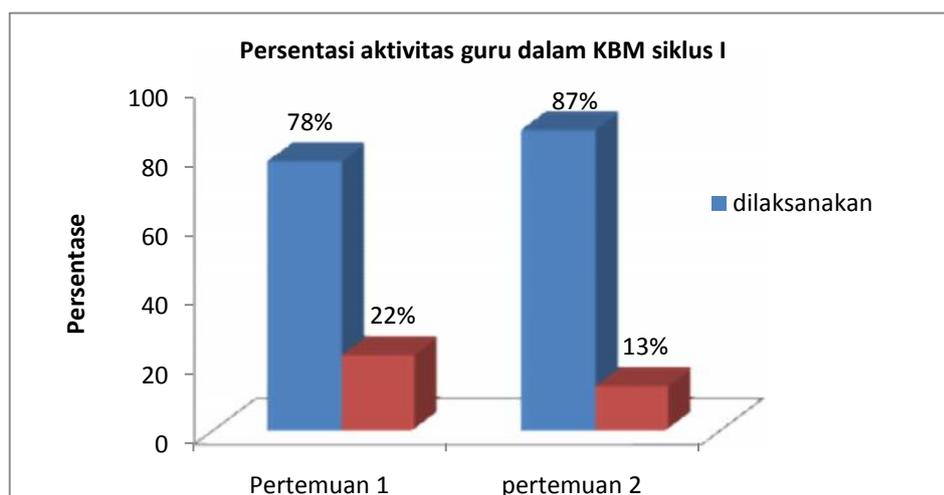
- 3) Perlu ditekankan kepada siswa bahwa mereka belum boleh mengakhiri diskusi kerja kelompok sebelum mereka yakin bahwa anggota kelompok/timnya menyelesaikan seluruh tugas. Apabila seorang siswa memiliki pertanyaan, teman satu kelompok diminta menjelaskan, sebelum menanyakan jawabannya kepada guru. Pada saat siswa sedang bekerja dalam kelompok, guru mengamati dan lebih membimbing serta memberikan pujian dan penghargaan.
- 4) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagaimana yang direncanakan dalam tahapan-tahapan mengajar belum secara maksimal terlaksana pada pertemuan 1. Hal ini terlihat pada kegiatan guru yang masih banyak berceramah, LKS tidak begitu maksimal dan alokasi waktu tidak sesuai ketentuan. Hasil persentasi penilaian aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran pada pertemuan 1 siklus baru mencapai 78%

. Pertemuan 2 siklus I persentasi aktivitas guru menjadi lebih baik yaitu 89%, dan hanya 2 poin pengamatan yang belum terlaksana. Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 ini diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13. Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	Indikator keseluruhan yang diamati	Aspek pengamatan yang dilaksanakan	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Aktivitas guru dalam pembelajaran model STAD sebanyak 18 indikator	78%	87%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 78% pada pertemuan pertama menjadi 87% pada pertemuan kedua. Data tersebut dapat digambarkan pada grafik berikui ini :



Grafik 7. Hasil perbandingan aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I

- 5) Dari temuan permasalahan yang ada dalam pembelajaran dengan model kooperatif STAD dapat disimpulkan sebagai berikut ;

- a) Siswa belum begitu memahami lembar kerja siswa ( LKS )
  - b) Alokasi waktu yang tersedia tidak sesuai ketentuan.
  - c) Siswa belum aktif secara maksimal dalam kerja kelompok.
  - d) Guru masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Langkah-langkah rencana tindakan perbaikan adalah ;
- a) Memperbanyak variatif media/ alat atau bahan yang dijadikan kipsen dalam pembelajaran
  - b) Memperbaiki pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya dan ketepatan dalam melaksanakan
  - c) Memberikan motivasi serta bimbingan yang lebih baik terhadap siswa maupun kelompok.
  - d) Guru lebih mengoptimalkan bimbingan dalam proses kerja kelompok.

Hasil tindakan direfleksikan sesuai dengan berbagai pendapat ahli sebagai berikut:

1. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dilaksanakan secara beriteraksi langsung. Sebab siswa merasa mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat memunculnya rasa senang dan keinginan yang kuat dalam mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Dengan kata lain aktivitas siswa akan semakin meningkat kearah yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Karena dengan model ini pembelajaran ini berhubungan secara langsung dengan apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya, maka Inisiatif harus datang dari

siswa sendiri. Sehingga belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.<sup>37</sup>

2. Minat/perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan dapat mendorong siswa melanjutkan tugasnya. Siswa akan kembali mengerjakan sesuatu yang menarik sesuai dengan minat/perhatian mereka. Membangkitkan dan memelihara minat/perhatian merupakan usaha menumbuhkan keingintahuan siswa yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan model STAD.<sup>38</sup>
3. Kemampuan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga meningkat baik dari segi penghargaan terhadap teman, maupun kemampuan yang lainnya, dengan demikian maka diantara siswa akan muncul rasa saling menghargai dan tentunya berdampak pada kekompakkan dalam kegiatan kerja kelompok maupun dalam hubungan sosial pada pembelajaran di kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelebihan antara lain: a. siswa lebih mampu mendengar, menghormati dan mendengar orang lain, b. siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti orang lain, c. siswa mampu meyakinkan dirinya untuk saling memahami dan mengerti dan d. siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil guna dan berdaya guna, kreatif, bertanggung jawab, mampu mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Jhon dewey, Dimiyanti dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.42- 49.

<sup>38</sup> Slameto, *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.11-14

<sup>39</sup> Dimiyanti dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009)

4. Pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa menverbalisasi gagasan-gagasan dan dapat mendorong munculnya refleksi yang mengarah pada konsep-konsep secara aktif.<sup>40</sup>
5. Kelompok diberikan dalam tingkatan penghargaan seperti kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super. Waktu yang baik untuk mengumumkan skor kelompok pada pertemuan pertama setelah tes. Hal ini akan meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan yang terbaik.<sup>41</sup>

#### **D. Pelaksanaan tindakan siklus II**

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilakukan dengan 2 kali pertemuan tatap muka dan setiap tahap tindakan sesuai desain penelitian yang meliputi ; pertama perencanaan, kedua melaksanakan tindakan, ketiga melakukan observasi, dan keempat refleksi.

##### **1. Pelaksanaan tindakan kelas Siklus II pertemuan 1**

###### **a. Persiapan**

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II pertemuan 1 yang sudah direncanakan pada hari senin tanggal 10 Mei 2014, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran PKn materi organisasi pemerintahan tingkat pusat. Persiapan yang dilakukan didahului oleh perencanaan yang meliputi :

- 1) Peneliti melakukan refleksi kegiatan di kelas IV MIN Bangkal 1 untuk dijadikan objek dan subjek penelitian.

---

<sup>40</sup> Budiningsih, C.Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.6.

<sup>41</sup> Dimiyanti dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009),h.18.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pendekatan tipe STAD. Mengatur alokasi waktunya yang ditentukan ( 2 x 35 menit )
- 3) Menyiapkan media/alat dan sumber belajar.
- 4) Menyusun format kerja kelompok siswa dan menyusun instrumen LKS
- 5) Menyusun format observasi guru dan siswa dan menyusun lembar soal evaluasi ( untuk tes akhir)
- 6) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

**b. Pelaksanaan tindakan**

- 1) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan aktif. Melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu organisasi dalam pemerintahan pusat. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar dari materi yang disampaikan guru mengadakan tes awal.

- 2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan tugas pada siswa membaca bahan ajar (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa.

- b) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- c) Guru membentuk kelompok belajar dengan dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut :  
Siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang secara heterogen.
- d) Memberikan bimbingan pada kelompok.
- e) Guru meminta kepada siswa atau salah satu anggota tim untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- f) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- g) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- h) Guru memberikan penghargaan (*rewards*) atas tugas yang diberikan kepada kelompok atau individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
- i) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

### 3) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam berdo'a dengan tertib.

### c. Hasil Observasi dan Evaluasi siklus II pertemuan 1

#### 1) Hasil belajar siswa

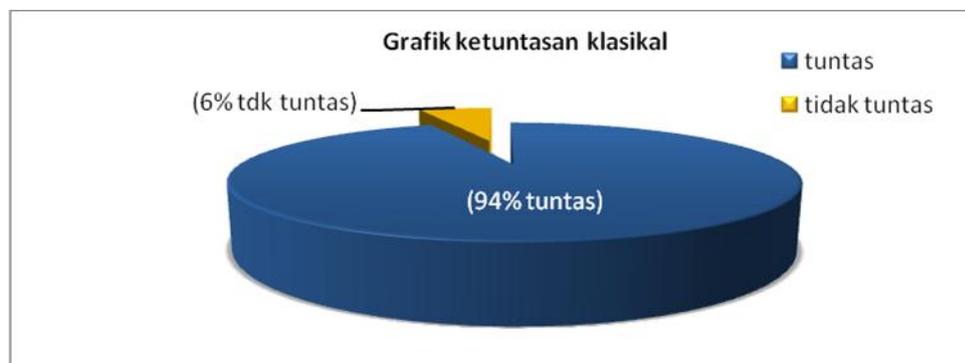
Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus II pertemuan 1 diperoleh data hasil belajar seperti tabel berikut :

Tabel 14. Nilai hasil post tes belajar siswa Siklus II pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketentuan Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1.	Arbainah	60	-	TT
2.	Abdul Norhat	90	T	-
3.	Laila Andriani	100	T	-
4.	Megawati	100	T	-
5.	Nurul Musdaliah	100	T	-
6.	Mislawati	70	T	-
7.	Saprudin	80	T	-
8.	M.Noor Efendi	90	T	-
9.	Noor Faroq	100	T	-
10.	Sri Agati	100	T	-
11.	Sri Yana	100	T	-
12.	Saleh	100	T	-
	Jumlah Nilai	1070	11 orang	1 orang
	Nilai Rata-rata	89		

Keterangan Kreteria Ketuntasan: KKM nilai 70

Data ketuntasan klasikal hasil tes tertulis pada siklus II pertemuan pertama tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut :



Gambar 8. Grafik persentasi ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 1

Berdasarkan tabel di atas hasil tes siklus II pertemuan 1 ternyata materi pelajaran organisasi pada pemerintahan tingkat pusat secara bertahap sudah mulai

dikuasai siswa. Hasil tes belajar akhir secara individual menunjukkan bahwa ada 11 orang siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  adalah dengan persentase 94% dan dinyatakan tuntas, sedangkan ada 1 orang siswa masih memperoleh nilai di bawah atau kurang dari 70 adalah (6%) yang dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata yang dicapai pada pertemuan ini adalah 89.

Tabel 15. Frekuensi persentasi hasil post tes belajar siswa siklus II pertemuan 1

No.	Nilai (x)	Frekuensi i	f.x	( % )	Keterangan Tuntas/ Tdk
1.	100	6	600	50%	Tuntas
2.	90	2	180	16%	Tuntas
3.	80	2	160	15%	Tuntas
4.	70	1	70	7%	Tuntas
5.	60	1	60	6%	Tidak Tuntas
6.	50	-	-	-	
Jumlah		12	1070	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 yang dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 diperoleh 6 orang siswa (56%), dan untuk nilai terendah adalah 60 yang diperoleh sebanyak 1 orang siswa (6%). Sedangkan untuk nilai 70 ada 1 orang siswa (7%), kemudian nilai 80 ada 2 orang siswa (15%) dan nilai 90 ada 2 orang siswa (16%). Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 ini sudah mencapai 89. Ketuntasan individual sudah 11 orang siswa yang tuntas berdasarkan indikator yang ditetapkan. Sedangkan persentasi ketuntasan klasikal adalah 94%. Berdasarkan indikator nilai ketuntasan hasil belajar yang ditentukan pada penelitian ini maka dinyatakan bahwa siklus II pertemuan 1 sudah berhasil.

## 2) Pengamatan aktivitas siswa

Hasil observasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2014 adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 16. Hasil Observasi aktivitas siswa dalam kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Siklus II pada Pertemuan 1

Kel.	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Skor Perolehan	(%)	Jenis Penghargaan
		Disiplin/ Tertib			Kerja Sama			Keaktifan/ partisipasi			Ketuntasan tugas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
I.	Arbainah													12	100%	Super Hebat
	Abdul Norhat															
	Laila Andriani			0			0						0			
	Megawati															
II	Nurul Musdaliah													11	92%	Hebat
	Mislawati															
	Saprudin			0			0						0			
	M.Noor Efendi															
III	Noor Faroq													12	100%	Super Hebat
	Sri Agati															
	Sri Yana			0			0						0			
	Saleh															
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>			<b>9</b>			<b>9</b>			<b>8</b>			<b>35</b>	<b>292%</b>	

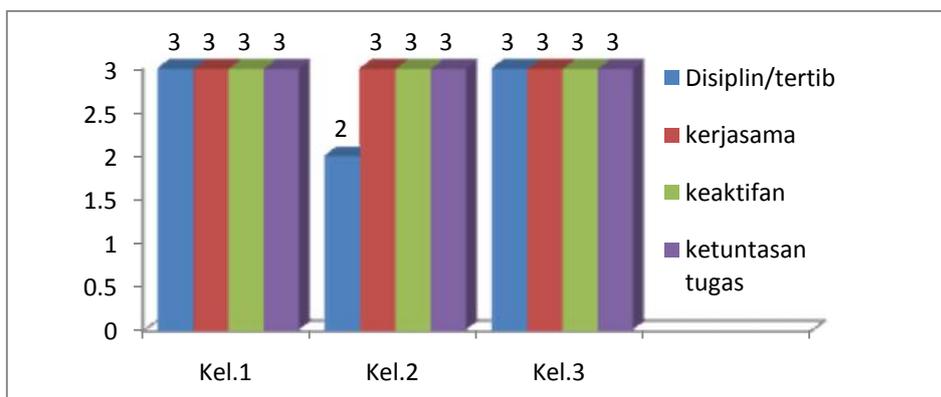
Keterangan : tanda (0) dilaksanakan

Keterangan : Kriteria skor aktivitas siswa

1. = terlaksana, cukup sesuai dengan aktivitas yang diharapkan tetapi aktivitas masih memerlukan banyak usaha perbaikan
2. = terlaksana dan sesuai dengan aktivitas yang diharapkan
3. = terlaksana dengan sangat baik, sangat sesuai aktivitas yang diharapkan

Data hasil kegiatan kerja kelompok siswa pada siklus II pertemuan

1 tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut :



Gambar 9. Grafik persentasi aktivitas siswa dalam kerja kelompok siklus II pertemuan 2

Berdasarkan data tabel dan grafik di atas diketahui bahwa dari 3 kelompok siswa yang telah dibentuk untuk kerja kelompok, diperoleh data persentasi kerja kelompok yaitu ; Kelompok (I) memperoleh nilai persentasi aktivitas adalah 100%, kelompok (II) adalah 92%, dan kelompok (III) adalah 100%. Ada hal yang masih perlu diperhatikan ketika melakukan kegiatan siswa lebih banyak menunggu dan mengikuti saja pendapat/ ide dari teman. Ketuntasan tugas harus sesuai alokasi waktu pembelajaran. Partisipasi siswa dalam kerja kelompok sudah baik.. Dari 3 kelompok belajar yang telah ditentukan sudah 2 kelompok dengan nilai maksimal artinya seluruh poin terlaksana baik. Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kelompok sudah mencapai 97%. dan dikategorikan sangat baik [A] atau penghargaan sebagai tim Super Hebat.

### 3) Observasi Kegiatan Guru Siklus II pertemuan 1

Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Observasi aktivitas guru mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Siklus II pada Pertemuan 1

NO	Uraian / Aspek yang diobservasi	Dilaksanakan		Skor Nilai					Penilaian	
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5		
A.	<b>Kegiatan Awal</b>									
1.	Membuka dan mengkondisikan kelas untuk belajar	ð						ð	5	B
2.	Memotivasi siswa dan melakukan apersepsi	ð						ð	5	A
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	ð						ð	5	A
4.	Melakukan tes awal	ð						ð	5	B
B.	<b>Kegiatan Inti</b>									
1.	Memberikan informasi/ menyajikan materi yang dipelajari	ð						ð	5	A
2.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	ð						ð	5	A
3.	Memberikan nama kelompok untuk masing-masing kelompok.	ð						ð	5	A
4.	Menyajikan kartu soal dan memberikan LKS yang dikerjakan dengan berdiskusi dalam kelompok masing-masing.	ð					ð		4	B
5.	Mengingatkan dan membimbing siswa tetap bersama kelompoknya masing-masing sampai selesai tugasnya dan bekerjasama. Siswa yang sudah mengerti/bisa diminta menjelaskan kepada siswa lain sampai mengerti.	ð					ð		4	B
6.	Guru menggunakan media/bahan yang relevan dengan sumber belajar	ð						ð	5	A
7.	Guru memberikan bimbingan diskusi dan mengawasi kerja kelompok siswa							ð	5	A
8.	Guru Memberikan pertanyaan dan kesempatan bertanya pada siswa	ð						ð	5	A
9.	Guru memberikan ( <i>rewards</i> ) penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai/poin tertinggi	ð						ð	5	A
10.	Guru membuat kesimpulan pelajaran	ð						ð	5	A
11.	Guru memberikan evaluasi	ð					ð		4	B
C.	<b>Kegiatan Akhir</b>									
1.	Guru memberikan penekanan kembali tentang pembelajaran hari ini	ð					ð		4	B
2.	Guru memberikan nasihat pesan moral/ saran	ð						ð	5	A
3.	Guru menutup pelajaran	ð						ð	5	A
	JUMLAH	18				-	16	70	86	
	NILAI RATA-RATA/PERSENTASI					(4,7)	= 95%			A

**Keterangan :** Tanda [ √ ] dilaksanakan , Skor Maksimal = 90

Skor Penilaian 0 - 18 = tidak aktif

19 - 37 = kurang aktif

38 - 55 = cukup aktif

56 - 73 = baik/aktif

74 - 90 = baik sekali/sangat aktif

Berdasarkan data hasil observasi tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 dari data bahwa diperoleh jumlah skor penilaian 86 atau besar (95%) dari seluruh aspek penilaian terhadap aktivitas guru melaksanakan pembelajaran dengan model pendekatan kooperatif tipe STAD sudah dilaksanakan sudah sangat baik. Kegiatan guru belajar mengajar berjalan baik dan sesuai skenario jadi dinilai atau dikategorikan sangat baik [A].

## **2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Siklus II pertemuan 2**

### **a. Persiapan**

Persiapan melaksanakan tindakan Siklus II pertemuan 2 terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran PKn materi tugas presiden dan pembantu-pembantunya. Persiapan yang dilakukan didahului oleh perencanaan yang meliputi :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun format kerja kelompok siswa dan instrumen LKS
- 3) Menyusun format observasi guru dan siswa
- 4) Menyusun lembar soal evaluasi ( untuk tes akhir)
- 5) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk meminta persetujuan mengadakan tindakan pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan tindakan**

- 1) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan aktif. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan

materi pelajaran Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengadakan tes awal.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan tugas pada siswa membaca bahan ajar (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas
- b) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- c) Guru membentuk kelompok belajar dengan dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut :
  - (1) Siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang secara heterogen.
  - (2) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan berkelompok.
- d) Memberikan bimbingan pada kelompok.
- e) Guru meminta kepada siswa atau salah satu anggota tim untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- f) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- g) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- h) Guru memberikan penghargaan( *rewards*) atas tugas yang diberikan kepada kelompok atau individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
- i) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

3) Kegiatan akhir

Setelah selesai melaksanakan evaluasi akhir. Guru mengadakan penekanan dan refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah selesai siswa menjawab soal tes, siswa mendengarkan nasihat guru dan berdoa untuk pulang dengan tertib

### c. Hasil Observasi dan evaluasi Siklus II pertemuan 2

#### 1) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus II pertemuan 2 diperoleh data hasil belajar seperti tabel berikut :

Tabel 18. Nilai hasil post tes dan tes siklus belajar siswa siklus II pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai Evaluasi		Ketentuan Ketuntasan	
		Post Tes	Tes siklus II	Tuntas	Tidak
1.	Arbainah	80	90	T	-
2.	Abdul Norhat	100	100	T	-
3.	Laila Andriani	100	100	T	-
4.	Megawati	100	100	T	-
5.	Nurul Musdaliah	100	100	T	-
6.	Mislawati	90	90	T	-
7.	Saprudin	80	80	T	-
8.	M.Noor Efendi	100	100	T	-
9.	Noor Farooq	100	100	T	-
10.	Sri Agati	100	100	T	-
11.	Sri Yana	100	100	T	-
12.	Saleh	100	100	T	-
Jumlah	Jumlah Nilai	1150	1160	12 orang	-
	Nilai Rata-rata	96	97		

Kriteria Ketuntasan: KKM nilai 70

Data ketuntasan klasikal hasil post tes dan tes siklus II tertulis pada tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 2 tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut :



Gambar 10. Grafik persentasi ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 2

Berdasarkan tabel di atas hasil tes siklus II pertemuan 2 ternyata materi pelajaran organisasi pada pemerintahan tingkat pusat sudah dikuasai siswa. Hasil tes belajar akhir secara individual menunjukkan bahwa ada 12 orang siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  adalah dengan persentase 100% dan dinyatakan tuntas seluruh siswa kelas IV berdasarkan indikator yang ditetapkan. Nilai rata yang dicapai pada pertemuan terkhir ini adalah 97.

Tabel 19. Frekuensi persentase nilai post tes dan evaluasi akhir siklus siklus II pertemuan 2

No.	Nilai Siswa	Nilai post tes		Nilai evaluasi akhir siklus I	
		Frekuensi	( % )	Frekuensi	(%)
1.	60	-	-	-	
2.	70	-	-	-	-
3.	80	2	17	1	8
4.	90	1	8	2	17
5	100	9	75	9	75
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dan gambar bagan di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 yang dalam pembelajaran siklus II pertemuan 2 diperoleh 9 orang siswa (75%), dan untuk nilai terendah adalah 80 yang diperoleh sebanyak 2 orang siswa (17%). Sedangkan untuk nilai 90 ada 1 orang siswa (8%). Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II pertemuan 2 ini sudah mencapai 96. Selanjutnya hasil evaluasi

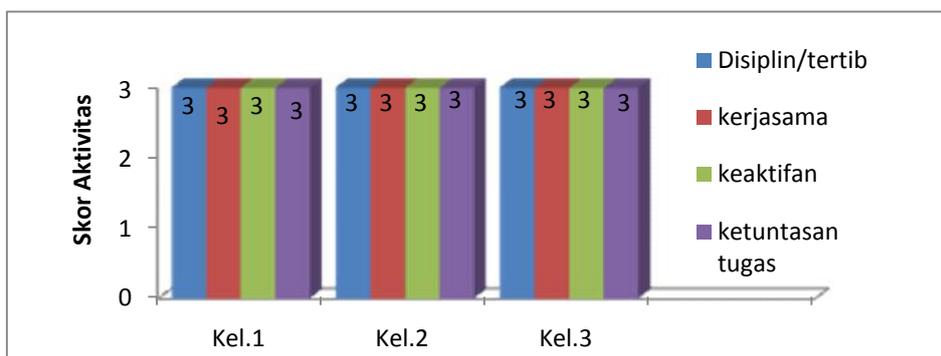


	Saprudin																	12	100%	Hebat
	M.Noor Efendi																			
<b>III</b>	Noor Faroq																			
	Sri Agati			0		0														
	Sri Yana																			
	Saleh																			
	<b>Jumlah</b>			<b>9</b>		<b>9</b>		<b>9</b>		<b>9</b>								<b>36</b>	<b>300%</b>	

Keterangan : Kriteria skor aktivitas siswa

2. = terlaksana, cukup sesuai dengan aktivitas yang diharapkan tetapi aktivitas masih memerlukan banyak usaha perbaikan
3. = terlaksana dan sesuai dengan aktivitas yang diharapkan
4. = terlaksana dengan sangat baik, sangat sesuai aktivitas yang diharapkan

Data hasil aktivitas kerja kelompok siswa pada siklus II pertemuan 2 tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut :



Gambar 11. Grafik persentasi aktivitas siswa dalam kerja kelompok siklus II pertemuan 2

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 3 kelompok siswa yang telah dibentuk untuk kerja kelompok, diperoleh data persentasi kerja kelompok yaitu ; Kelompok (I) memperoleh nilai persentasi aktivitas adalah 100%, kelompok (II) adalah 100%, kelompok dan (III) juga sudah mencapai (100%). Dari data tingkat aktivitas siswa dalam kelompok di atas menunjukkan menunjukkan usaha dan kerja siswa tergolong sangat baik dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari 4 poin aspek pengamatan yang dijadikan indikator dalam kerja kelompok model pembelajaran tipe STAD sudah mencapai hasil maksimal dan dikategorikan



	kelompoknya masing-masing sampai selesai tugasnya dan bekerjasama. Siswa yang sudah mengerti/bisa diminta menjelaskan kepada siswa lain sampai mengerti.	ð					ð	5	A
6.	Guru menggunakan media/bahan yang relevan dengan sumber belajar	ð					ð	5	A
7.	Guru memberikan bimbingan diskusi dan mengawasi kerja kelompok siswa						ð	5	A
8.	Guru Memberikan pertanyaan dan kesempatan bertanya pada siswa	ð					ð	5	A
9.	Guru memberikan ( <i>rewads</i> ) penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai/poin tertinggi	ð					ð	5	A
10.	Guru membuat kesimpulan pelajaran	ð					ð	5	A
11.	Guru memberikan evaluasi	ð					ð		A
C.	Kegiatan Akhir								
1.	Guru memberikan penekanan kembali tentang pembelajaran hari ini	ð					ð	5	A
2.	Guru memberikan nasihat pesan moral/ saran	ð					ð	5	A
3.	Guru menutup pelajaran	ð					ð	5	A
	JUMLAH	18			-		90	90	
	NILAI RATA-RATA/PERSENTASI				( 4 ,7) = 95%				A

**Keterangan :** Tanda [ √ ] dilaksanakan , Skor Maksimal = 90

1 = sangat tidak baik; 2 = tidak baik; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

Skor Penilaian 0 - 18 = tidak aktif

19 - 37 = kurang aktif

38 - 55 = cukup aktif

56 - 73 = baik/aktif

74 - 90 = baik sekali/sangat aktif

Kategori keberhasilan :

1. Tingkat sangat baik (A) jika skor hasil pengamatan 76 %
2. Tingkat baik ( B) skor hasil pengamatan 51 % - 75 %
3. Tingkat cukup baik (C) jika skor hasil pengamatan 26 % - 50 %
4. Tingkat kurang baik (D) jika skor hasil pengamatan 25 %

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 dari data bahwa semua aspek pengamatan pada aktivitas guru terlaksana dengan maksimal yaitu perolehan nilai sudah 90 atau (100%) dari seluruh aspek penilaian terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD sudah dilaksanakan dengan katagori penilaian sangat baik (A).

#### d. Refleksi tindakan kelas siklus II

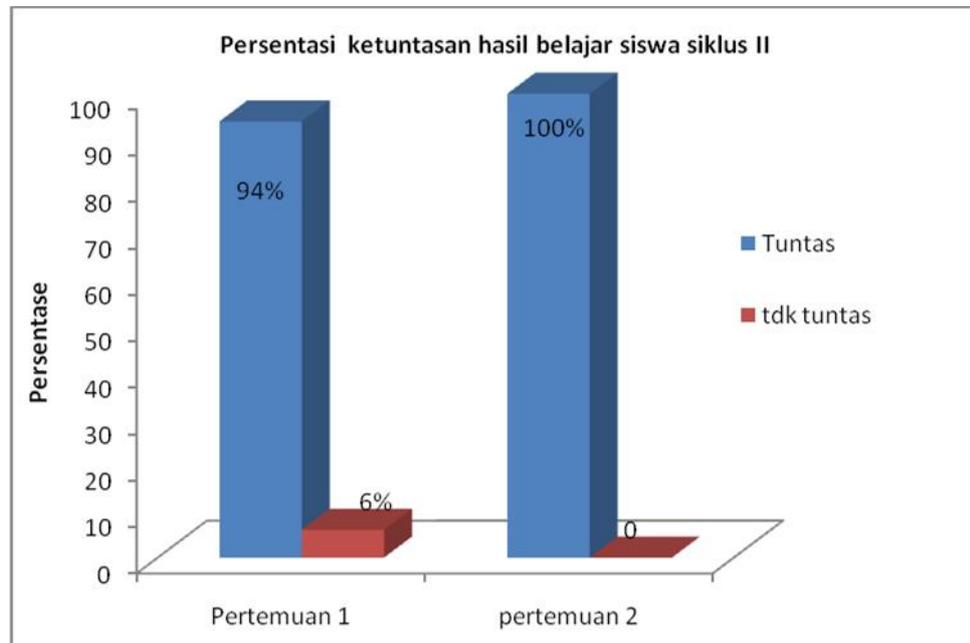
Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan melalui format observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini dari 2 kali pertemuan pada materi organisasi pada pemerintahan tingkat pusat ternyata meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dalam pembelajaran model kooperatif tipe STAD telah sesuai skenario. Secara garis besar hasil tindakan dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada Siklus II pertemuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar 94% dinyatakan tuntas belajar. Kemudian pada pertemuan 2 meningkat 100% tuntas. Hasil tes belajar yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu jika mencapai 85% dari jumlah siswa kelas IV MIN Bangkal 1 memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Tabel 22. Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa tindakan siklus II

No.	Nilai	Siklus I Pertemuan 1		Siklus I Pertemuan 2		Keterangan Ketuntasan
		F	%	f	%	
1.	$\geq 70$	11	94	12	100	Tuntas
2.	$< 70$	1	6	0	0	Tidak Tuntas

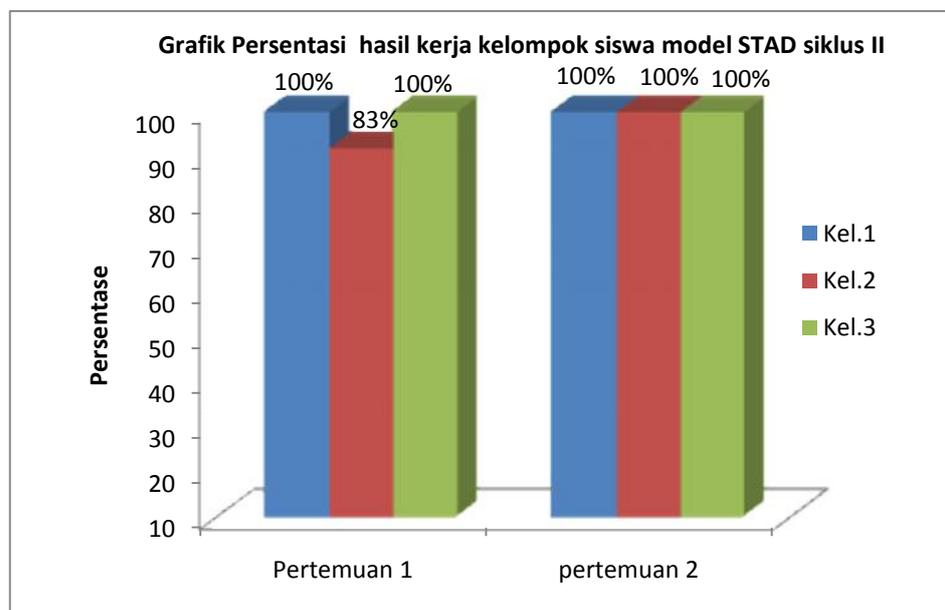
Di bawah ini grafik perbandingan persentasi ketuntasan hasil belajar siswa pada pertemuan siklus II pertemuan 1 dan 2 yaitu sebagai berikut :



Gambar 12. Grafik perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II

- 2) Kegiatan siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pertemuan 1 dan 2 siklus yang diamati oleh observer menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran model STAD dapat disimpulkan sudah sesuai dengan yang diharapkan agar siswa semua harus aktif, kreatif dan inovatif. Aktivitas kerja kelompok yang terdiri 4 poin aspek pengamatan indikator dapat diketahui bahwa siswa sudah terbiasa dengan kerja kelompok, siswa dalam melakukan diskusi tertib dan bekerjasama antara siswa, mempunyai motivasi tinggi. Pencapaian nilai persentasi aktivitas sangat baik yaitu pertemuan 1 (97%) dan pada pertemuan 2 meningkat mencapai (100%). sehingga kategori penilaian dari kedua pertemuan itu sangat baik (A).

Dibawah ini grafik aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II secara berkelompok dengan model STAD ;



Gambar 13. Grafik perbandingan persentase aktivitas siswa dalam kelompok model pembelajaran STAD pada siklus II

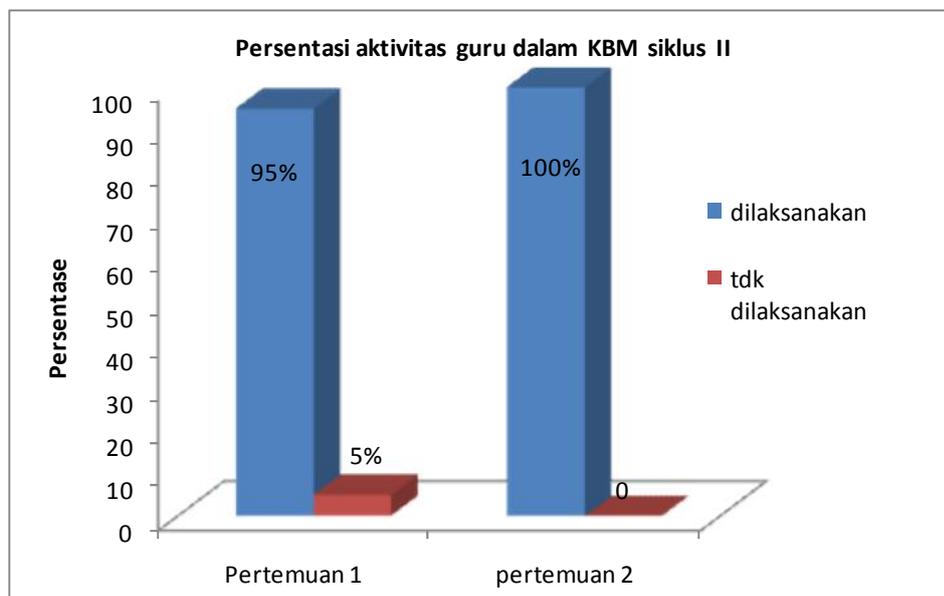
- 3) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagaimana yang direncanakan dalam tahapan-tahapan mengajar sudah secara maksimal terlaksana pada Siklus II pertemuan 1 dan 2. Hal ini terlihat pada kegiatan guru yang sudah mencapai kategori nilai sangat baik (A).

Tabel 23. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	Indikator keseluruhan yang diamati	Nilai Persentasi	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Aktivitas guru dalam pembelajaran model STAD	95%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 95 % pada pertemuan pertama menjadi 100% pada pertemuan kedua. Data tersebut dapat digambarkan pada grafik berikui ini

:



Gambar 14. Grafik perbandingan persentase aktivitas guru dalam pembelajaran model STAD pada siklus II

- 4) Setelah melakukan berbagai perbaikan sesuai dengan permasalahan pada siklus I terdahulu, pada pertemuan pembelajaran siklus II ini tampaknya tidak permasalahan yang berarti lagi. Siswa sudah siswa tertib dalam belajar kelompok, alokasi waktu sesuai, keaktifan siswa dan motivasi sudah meningkat bahkan lebih kreatif dan inovatif. Diskusi berjalan baik dan lancar sehingga dominasi guru berkurang.

### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Salah satu metode yang efektif dari berbagai macam metode pembelajaran kooperatif yaitu STAD (*Student Teams Achievement Devisioans*). Model pembelajaran STAD terdiri dari suatu siklus pengajaran biasa, belajar kooperatif dalam tim kemampuan campur dan kuis dengan penghargaan yang diberikan kepada tim yang anggotanya memperoleh skor tertinggi.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Budiningsih, C.Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.11

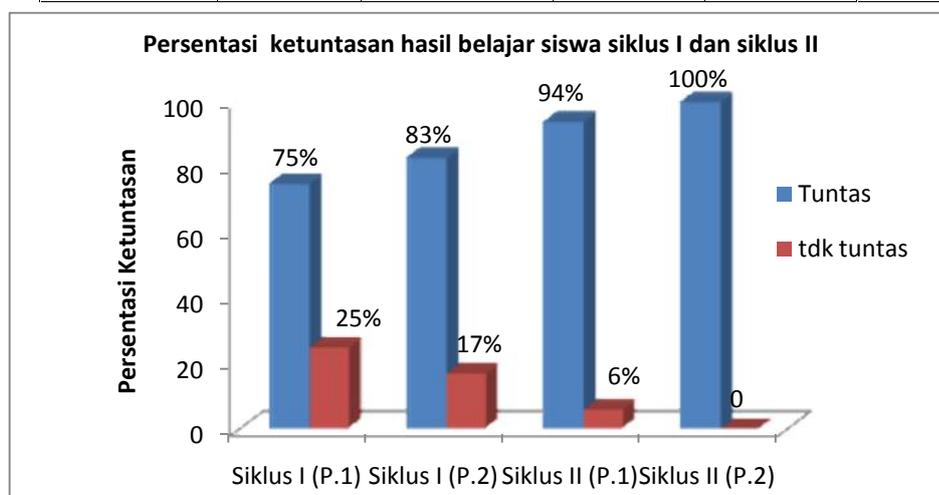
## 1. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan ukuran bagi kemampuan siswa dalam memahami materi sistem pemerintahan tingkat pusat. Hasil belajar diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu atau konsep yang dipelajari sesuai tujuan yang telah ditetapkan<sup>43</sup>. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar (siswa) setelah menjalani aktivitas belajar.<sup>44</sup> Hasil belajar sangat dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam KBM yang dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Devisioans*).

Hasil tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perkembangan peningkatan nilai prestasi belajar seperti termuat pada tabel di bawah ini :

Tabel 24. Perbandingan persentasi hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Siklus I dan II/ Pertemuan		Ketuntasan Individual		Ketuntasan Klasikal	
		Tuntas	tidak	Tuntas	tidak
I	1	9	3	75%	25%
	2	10	2	83%	17%
II	1	11	1	94%	6%
	2	12	0	100%	0



<sup>43</sup> Fathurrohman, dkk., *strategi belajar mengajar*, (Bandung : Refika Aditama), h.1.5

<sup>44</sup> Sunarto, *perkembangan peserta didik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.4.

Gambar 15. Grafik perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I & II

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai prestasi belajar siswa selalu mengalami peningkatan/ kemajuan dari siklus I meningkat lagi di siklus II. Nilai persentasi hasil belajar pada pertemuan terakhir sudah melampaui kriteria ketuntasan sekolah yang juga merupakan indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Dalam proses belajar siswa memang pertama ada sedikit masalah sebab belum terbiasa dengan model pembelajaran STAD yang dilaksanakan ini karena faktor yang bersumber dari dalam diri individu siswa (*internal*) maupun faktor yang bersumber dari luar individu (*eksternal*). Beberapa pendapat yang menyakakan mengenai hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran dalam penelitian ini :

- a. Pembelajaran ini berhubungan secara langsung dengan apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya, maka Inisiatif harus datang dari siswa sendiri. Sehingga belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.<sup>45</sup>
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelebihan antara lain:
  - (a) siswa lebih mampu mendengar, menghormati dan mendengar orang lain,
  - (b) siswa mampu mengidentifikasi akan perasaannya juga perasaan orang lain,
  - (c) siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti orang lain,
  - (d) siswa mampu meyakinkan dirinya untuk saling memahami dan mengerti dan
  - (e) siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil guna dan berdaya guna, kreatif, bertanggung jawab, mampu

---

<sup>45</sup> Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.42- 49

mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.<sup>46</sup>

- c. Adapun nilai atau fungsi khusus media pendidikan antara lain; a) Untuk mengurangi atau menghindari terjadinya salah komunikasi; b) Untuk membangkitkan minat atau motivasi belajar siswa; c) Untuk membuat konsep abstrak, dapat disajikan dalam bentuk konkret sehingga lebih dapat dipahami, dimengerti dan dapat disajikan sesuai dengan tingkat-tingkat berpikir siswa.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilaksanakan telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang ditentukan, yaitu 85% dari jumlah siswa kelas IV MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong telah memperoleh nilai 70. Ini sesuai hipotesis penelitian yang dinyatakan dalam penelitian ini.

## 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan dalam belajar melalui model pembelajaran kooperatif STAD dari hasil lembar observasi dilihat adanya peningkatan dari siklus I dan Siklus II seperti tabel dan gambar grafik di bawah ini :

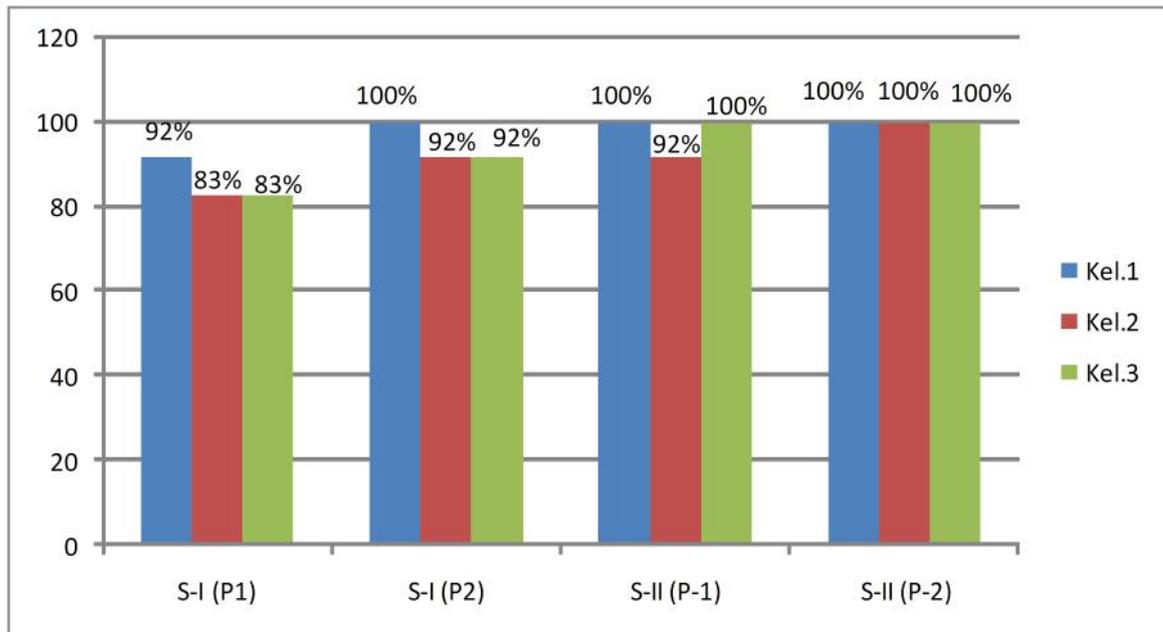
Tabel 25. Perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II

Siklus I & II/ Pertemuan		Aspek Pengamatn kerja Kelompok siwa		
		I	II	III
I	1	92%	83%	83%

<sup>46</sup>Slameto, *Belajar dan faktor –faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)

<sup>47</sup>*Ibid*, h.10.

	2	100%	92%	92%
II	1	100%	92%	100%
	2	100%	100%	100%
	Jumlah	392%	367%	375%
	Rata - Rata	98%	92%	94%



Gambar 16. Grafik perbandingan persentase aktivitas siswa dalam kerja kelompok siklus I dan siklus II

Seluruh aktivitas siswa yang berhubungan dengan aspek-aspek yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran model kooperatif tipe STAD yang meliputi kemampuan akademik, kemampuan sosial, sikap menghargai pendapat dan sikap keterampilan serta melatih mandiri dan kreatif. Pada Siklus I ada kekurangan dan di siklus II disempurnakan hingga meningkat persentasinya .

Pada siklus II terlihat ada perbaikan kondisi dan terjadi peningkatan aktivitas siswa dan kerja sama siswa. Pada pelaksanaannya juga terdapat kegiatan berupa tes dan adanya pemberian hadiah. Hal ini tentunya dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat dengan adanya kompetisi diantara siswa sekaligus menciptakan semangat dan memunculkan rasa senang terhadap pembelajaran dan diharapkan dapat berimbas pada peningkatan hasil belajar. Hal sesuai dengan yang disampaikan oleh para ahli

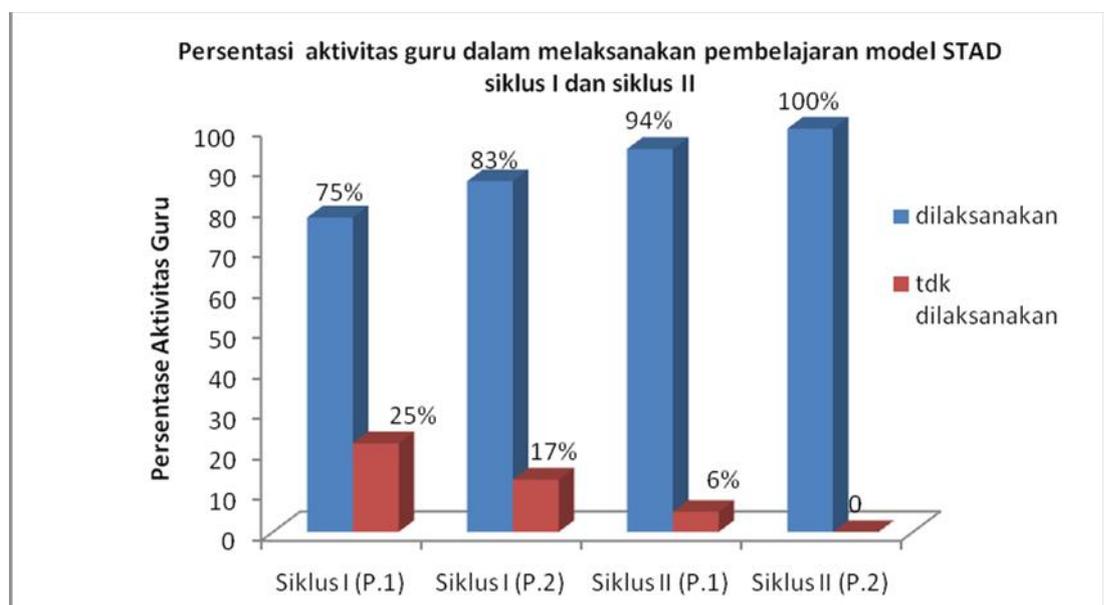
tingkatan penghargaan seperti kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super". Waktu yang baik untuk mengumumkan skor kelompok pada pertemuan pertama setelah tes. Hal ini akan meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan yang terbaik.

### 3. Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam pengelolaan pembelajaran pada mata pelajaran PKn materi system pemerintahan tingkat pusat dengan model pembelajaran kooperatif STAD dari hasil lembar observasi seperti tabel berikut di bawah ini :

Tabel 26. Perbandingan persentasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dan Siklus II

Siklus I & II/ Pertemuan		Persentase aspek aktivitas guru melaksanakan KBM model STAD		Katagori Penilaian
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan	
I	1	78%	22%	B
	2	87%	89%	A
II	1	95%	5 %	A
	2	100%	0 %	A



Gambar 17. Grafik perbandingan persentase aktivitas guru siklus I & II

Dilihat dari data tabel dan grafik di atas bahwa adanya peningkatan persentasi dari siklus I dan Siklus II. Kegiatan guru saat pembelajaran dengan model kooperatif STAD pada pertemuan 1 adalah 78%, pertemuan 2 adalah 87%, dilanjutkan siklus II pertemuan 1 memperoleh 95% dan 100% pada pertemuan terakhir. Guru pada proses pembelajaran sudah melaksanakan skenario pembelajaran model STAD yaitu guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan membimbing dan mengarahkan siswa kearah kegiatan belajar kooperatif yang positif, efektif dan kreatif.

Pengelolaan pembelajaran kooperatif pada siklus I dan II sudah dapat dikatakan efektif dan baik dari hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe STAD. Akan tetapi ini perlu pembiasaan yang cukup agar kemampuan yang telah didapat dapat terus dilaksanakan dengan baik. Proses aktivitas terlihat dari siklus I sampai Siklus II terus meningkat hingga pada akhir pertemuan keempat semua aspek pengamatan yang ditetapkan mencapai nilai sangat baik.

Peningkatan hasil aktivitas guru dalam pembelajaran di atas disebabkan oleh adanya perbaikan pembelajaran lewat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara. Pelaksanaan refleksi ini adalah berupa diskusi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat untuk memberi makna, menerangkan dan menyimpulkan, menelaah hasil tindakan Hal ini dapat dilihat dalam refleksi pada setiap pertemuan yang dilakukan baik pada siklus I maupun pada siklus II. Sebagai contoh pada refleksi yang dilakukan diantaranya yaitu guru berupaya agar siswa lebih termotivasi lagi dalam kegiatan pembelajaran dan mengalami peningkatan baik dari

segi aktivitas maupun hasil belajarnya dan hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh :

1. Motivasi adalah usaha yang didasari untuk menggerakkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>48</sup> Motivasi adalah kekuatan pendorong yang ada dalam diri orang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>49</sup>
2. Keaktifan adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani atau rohani itu meliputi, antara lain :
  - a. Keaktifan indera, pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain- lain. Murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
  - b. Keaktifan akal, akal-akal anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
  - c. Keaktifan ingatan : pada menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam kotak, kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.
  - d. Keaktifan emosi : dalam hal ini murid hendaknya senantiasa berusaha mencintai pelajarannya.<sup>50</sup>
3. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang untuk sejauh mana

---

<sup>48</sup> Budiningsih, C.Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009)

<sup>49</sup> *Ibid*, h.3.

<sup>50</sup> Dimiyanti dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009),h.75.

bahan pelajaran dan materi yang diajarkan sudah diterima oleh siswa.<sup>51</sup> Prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam melakukan suatu hal". Hasil (prestasi) belajar bagi siswa adalah untuk mengukur keberhasilannya dalam mengajar dan sebagai umpan balik baginya untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan sudahkah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atautkah belum.<sup>52</sup>

4. Model STAD berhasil menciptakan suasana pembelajaran dengan siswa cenderung lebih aktif, yaitu 76,34 % waktu pembelajaran siswa digunakan siswa untuk mengerjakan soal latihan, berdiskusi antar siswa dan menulis serta membaca yang relevan dengan pembelajarannya, dan kecenderungan dominasi guru untuk menyampaikan materi dengan ceramah semakin berkurang.<sup>53</sup>

Peranan dan tugas guru dalam keterampilan kooperatif yang berorientasi mendorong partisipasi siswa aktif, tertib, bekerjasama, berdiskusi, dan bertanya/menjawab, menyampaikan persentasenya semua cenderung meningkat. Ini seiring dengan peningkatan pemahaman mereka tentang model pembelajaran yang diterapkan. Siswa juga sudah terlihat mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok dalam penyelesaian tugas. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima.

---

<sup>51</sup> Suharsimi, Arikonto., *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara,2006)

<sup>52</sup> Slameto, *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.3.

<sup>53</sup> Suharsimi, Arikonto., *op. cit*, h. 2.